

## INTISARI

Nama : Elisabeth Caesaradina Dwi Raga Putri  
NIM : 201411167  
Judul : Peran Keluarga dalam Pendampingan Anak D dengan  
CKD yang Menjalani Hemodialisa di Desa Karangwatu  
Kecamatan Muntilan  
Tanggal Uji : 16 Januari 2018  
Pembimbing : Th. Tatik Pujiastuti, Ns.,M.Kep  
Jumlah Pustaka : 44 (tahun 2008-2017)  
Jumlah Halaman : xi, 63, tabel, lampiran

CKD (*Chronic Kidney Disease*) merupakan suatu penyakit yang berakibat pada kerusakan ginjal. Penyakit CKD biasanya terjadi lebih dari 3 bulan. CKD (*Chronic Kidney Disease*) merupakan penyakit penyebab kematian nomor 27 pada tahun 1990 kemudian meningkat menjadi urutan ke 18 pada tahun 2010 dengan jumlah pasien yang terus meingkat setiap tahunnya. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif pendekatan studi kasus tunggal terpancang dengan jumlah sample satu yang menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran keluarga dalam pendampingan anak D yang menjalani hemodialisa di Desa Karangwatu Kecamatan Muntilan. Sampel diambil dengan cara purposive sampling yaitu dengan melakukan wawancara singkat kepada responden. Hasil penelitian yang diperoleh adalah peran keluarga yang digunakan sangat optimal sehingga status kesehatan pasien juga meningkat terbukti dengan adanya kondisi sosial dan psikologis yang baik walaupun masih ada beberapa masalah fisik yang dialami seperti tidak bisa BAK dan mudah lelah saat beraktifitas terlalu berat dan masalah sosial yaitu sudah putus sekolah. Faktor yang mempengaruhi dalam pendampingan keluarga yaitu usia, pendidikan, praktik keluarga, dan faktor sosial ekonomi. Keluarga selalu menunjukkan sikap empati dan selalu menyediakan waktu dan mengantar anak D dalam menjalani terapi hemodialisa. Jenis-jenis dukungan keluarga yang selama ini sudah diterapkan dalam pendampingan anak D yaitu dukungan konkret dengan meluangkan waktu untuk anak D dan selalu mengantar anak D dalam menjalani hemodialisa, dukungan emosi dengan cara memberi perhatian penuh kepada anak D, serta dukungan saran dengan memberikan pengertian tentang apa saja yang harus dijalani anak D selama sakit. Keluarga anak D tidak memiliki faktor penghambat dari segi waktu, jarak maupun *financial*. Mengingat pentingnya peran keluarga dalam pendampingan anak yang sakit maka penulis menyarankan keluarga yang memiliki anat atau anggota keluarga yang sakit sebaiknya memberikan contoh yang baik dn memberikan pendampingan yang optimal kepada seorang anggota keluarga yang sakit.

Kata kunci : CKD, Hemodialisa, Peran Keluarga